

Siti Sifaturohmah
NIM.16142010081
Program Studi Keperawatan

Dosen Pembimbing
Dr. M. Suhron, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN.0703038420

HUBUNGAN ANTARA *RESILIENSI* DENGAN BEBAN IBU MERAWAT ANAK *STUNTING* BERBASIS TEORI SWANSON

(Study di Puskesmas Arosbaya Kabupaten Bangkalan)

ABSTRAK

Beban merawat adalah suatu tekanan-tekanan mental atau beban yang muncul pada ibu yang merawat anak berkebutuhan khusus seperti anak *stunting*... Hasil studi pendahuluan yang dilakukan kepada 10 ibu yang merawat anak *stunting* ada 2 ibu (20%) dalam kategori beban merawat ringan, 5 ibu (50%) dalam kategori beban merawat sedang dan 3 ibu (30%) dalam kategori beban merawat tinggi. Tujuan penelitian untuk Menganalisis hubungan antara *resiliensi* dengan beban ibu merawat anak *stunting* berbasis teori Swanson di Wilayah Kerja Puskesmas Arosbaya Kabupten Bangkalan.

Desain penelitian ini adalah *Cross Sectional*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Jumlah populasi 108 responden ibu yang mempunyai anak *stunting*, jumlah sampel 72 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Uji statistik menggunakan uji *Spearman Rank*. Penelitian ini telah di lakukan uji kelaikan Etik yang dilaksanakan oleh KEPK STIKes Ngudia Husada Madura.

Hasil uji statistik menggunakan uji *Spearman Rank*. Hubungan antara *resiliensi* dengan beban ibu merawat anak *stunting* didapatkan hasil *Pvalue* sebesar (0,000) dengan tingkat kemaknaan $\alpha = (0,05)$, berarti $p \text{ value} < \alpha$ jadi H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa menunjukkan ada hubungan antara *resiliensi* dengan beban ibu merawat anak *stunting* berbasis teori Swanson.

Resiliensi menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dan hasil adaptasi yang positif pada individu sehingga disarankan kepada ibu yang mempunyai anak *stunting* agar mampu meningkatkan *resiliensi* yang tinggi untuk menghasilkan perawatan anak dengan efektif.

Kata Kunci: *Resiliensi*, Beban Perawatan